

Basic Virtual Private Server (VPS)



What is VPS ?

VPS atau Virtual Private Server adalah sebuah server fisik yang dibagi menjadi beberapa server virtual. VPS ini digunakan secara pribadi dan keseluruhan resourcenya hanya digunakan oleh satu pengguna saja.

What is VPS ?

Jenis VPS

1. Open VZ sebuah VPS yang bekerja pada level sistem operasi dan bekerja dalam shared kernel.
2. KVM adalah kernel-based Virtual Machine yang virtualisasinya berada di level kernel.
3. Xen HVM adalah tipe virtualisasi dalam tingkatan kernel yang memiliki kemiripan dengan KVM. virtualisasi ini digunakan oleh korporat atau enterprise untuk menunjang kebutuhan server pada perusahaan.
4. Microsoft Hyper-V adalah jenis VPS yang dimiliki oleh Microsoft.

What is VPS ?

Kelebihan VPS	Kekurangan VPS
Lebih cepat dibandingkan dengan shared hosting	Diperlukan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan teknis yang tinggi untuk mengatur VPS
Resource yang lebih baik	Harus sering melakukan monitoring server
Keamanan dan privasi yang lebih aman	Kesalahan konfigurasi dapat menimbulkan risiko error secara meluas maupun keamanan
Kontrol penuh terhadap perangkat	Memiliki harga yang cukup mahal dibandingkan shared hosting

What are the application that can be used for VPS ?

1. Sistem Operasi
2. Web Server
3. Database Server
4. Control Panel
5. Cloud Hosting
6. Mail Server
7. Virtualization
8. File Server
9. Remote Desktop
10. Backup & Recovery
11. Server Monitoring
12. Content Management System

When do you use that application ?

1. Sistem Operasi : digunakan sebagai dasar dari VPS
2. Web Server : digunakan untuk menyediakan akses ke web
3. Database server : digunakan untuk menyimpan dan mengelola data dari web
4. Control panel: digunakan untuk mengelola VPS
5. Cloud Hosting Platform : digunakan untuk mengelola dan menyediakan infrastruktur
6. Virtualization : digunakan untuk mengelola dan menjalankan beberapa VPS pada satu server fisik.
7. Mail Server : digunakan untuk menyediakan layanan email bagi pengguna

When do you use that application ?

8. File Server : digunakan untuk menyimpan dan berbagi antar user
9. Remote Desktop : digunakan untuk mengakses VPS dari jarak jauh
10. Backup & Recovery : digunakan untuk menyimpan cadangan dan mengembalikan data dari cadangan
11. Server Monitoring : digunakan untuk memantau kinerja dan status dari VPS
12. Content Management System : digunakan untuk membuat dan mengelola Web

How do you check the log for each service ?

1. Menggunakan perintah command line
2. Menggunakan aplikasi GUI
3. Menggunakan log analyzer
4. Menggunakan Control Panel
5. Menggunakan Remote Log Service

How do you backup configuration ?

1. Membuat cadangan dari semua data yang ada di VPS.
2. Menentukan lokasi penyimpanan cadangan
3. Mengatur jadwal pencadangan data
4. Mengetes cadangan data
5. Mengatur untuk melakukan pemulihan data

How do you restore configuration ?

1. Pastikan Anda memiliki akses root ke VPS Anda dan file backup yang akan digunakan untuk restore.
2. Masuk ke VPS Anda menggunakan perintah ssh.
3. Buat direktori baru untuk menyimpan file backup, misalnya dengan perintah `"mkdir /home/backup"`.
4. Salin file backup ke direktori yang dibuat di langkah sebelumnya, misalnya dengan perintah `"cp /path/to/backup.tar.gz /home/backup"`.
5. Masuk ke direktori backup dengan perintah `"cd /home/backup"`.
6. Ekstrak file backup dengan perintah `"tar -xzvf backup.tar.gz"`

How do you restore configuration ?

7. Kembali ke root directory, eksekusi command "cd ~"
8. Jika backup yang digunakan mengandung database, seperti MySQL atau PostgreSQL, maka Anda perlu mengimport database tersebut kembali ke server Anda.
9. Jika backup yang digunakan mengandung file konfigurasi, seperti Apache atau Nginx, maka Anda perlu menyalin file tersebut kembali ke direktori konfigurasi yang sesuai di server Anda.
10. Restart service yang digunakan
11. Cek konfigurasi serta konfigurasi dari server untuk memastikan bahwa restore berhasil dilakukan.

Thank You

